

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada deskripsi data dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Pendapatan yang diterima oleh pengusaha ikan kering di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah dalam satu kali periode yaitu sebesar Rp 5.324.810. Keuntungan/laba diperoleh sebesar Rp4.946.233. Keuntungan bersih sebesar Rp 7.678.974. R/C Ratio usaha ikan kering rata-rata sebesar 3,97.
2. Pola spasial sebaran pemasaran usaha ikan kering kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah bahwa sebaran daerah pemasaran ikan kering bersifat menyebar. Wilayah persebaran usaha ikan kering ada di dalam provinsi maupun diluar provinsi. Daerah persebaran usaha ikan kering dalam provinsi yaitu Padang, Padang Panjang, Bukittinggi, Batu Sangkar, Sijunjung, Dharmasraya, Payakumbuh. Sedangkan diluar provinsi yaitu Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah daerah Kota Padang memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pendapatan dan pemasaran usaha ikan kering di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah.
2. Kepada Dinas Perikanan Kota Padang untuk memperhatikan potensi-potensi nelayan dalam mengembangkan ikan keru⁵⁷ daerah yang ada agar dapat dikembangkan dan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah, serta masyarakat Pasie Nan Tigo berharap adanya partisipasi Dinas Perikanan dalam mengelola ikan kering di Pasie Nan Tigo, karena pada saat ini yang mengelola hanyalah masyarakat setempat.

3. Disarankan kepada pengelola untuk mengelola pendapatan dan pemasaran usaha ikan kering di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan efisien. Serta masyarakat harus selalu mendukung dan bekerja sama dengan baik satu sama lain, baik itu dalam hal gagasan, tindakan dan dana ikan kering di Pasie Nan Tigo terkelola dengan optimal dan akan berdampak pada perekonomian di Pasie Nan Tigo.